

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) DENGAN GANGGUAN  
DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI  
DEMENSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA  
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2022**



**Disusun Oleh :**

**INDAH PRATIWI  
191440101005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
STIKES 'AISYIAH' PALEMBANG  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) DENGAN GANGGUAN  
DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI  
DEMENSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA  
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2022**



**Disusun Oleh :**

**INDAH PRATIWI  
191440101005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
STIKES 'AISYIYAH PALEMBANG  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk Ujian Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus)  
yang berjudul.

**PENERAPAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) DENGAN GANGGUAN  
DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI  
DEMENSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA  
KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2022**

**I. Pembimbing I**

Ns. Widya Arisandy, S.Kep, M.Kes  
NIK.2009.04.017

()

**II. Pembimbing II**

Suherwin, S.Kep, M.Kes  
NIK.2003 10.043

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan  
STIKES Aisyiyah Palembang



Ns. Nene Annis Fathia, M.Kep  
NIK.2017.11.070

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

Karya Tulis Ilmiah, 07 Juni 2022

Indah Pratiwi

**Penerapan *Activity Daily Living* (ADL) Dengan Gangguan Defisit Perawatan Diri Pada Lansia Yang Mengalami Demensia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022**

**XXII + 107 Halaman + 32 Tabel + 2 Skema + 3 Gambar + 2 Bagan + 13 Daftar Singkatan + 9 Lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Demensia atau pikun adalah gangguan kognitif dan memori yang dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari atau dimana seseorang mengalami penurunan kemampuan daya ingat dan daya pikir, dan penurunan kemampuan tersebut menimbulkan gangguan terhadap fungsi kehidupan sehari-hari. **Tujuan:** Diketuainya penerapan *activity daily living* (ADL) dengan gangguan defisit perawatan diri pada lansia yang mengalami demensia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan *activity daily living* (ADL) dengan gangguan defisit perawatan diri pada lansia yang mengalami demensia. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. **Hasil:** Hasil penelitian yang didapatkan setelah implementasi pada pasien 1 (Tn.M) dan pasien 2 (Tn.S) adalah kemampuan melaksanakan pemenuhan perawatan diri secara mandiri berhasil. Dimana pada kedua pasien didapatkan bahwa *activity daily living* (ADL) yang digunakan selama 2 kali sehari di waktu pagi dan sore hari dapat membantu meningkatkan kemandirian lansia dalam memenuhi aktivitas perawatan diri secara mandiri. **Saran:** Dapat menerapkan *activity daily living* (ADL) sebagai salah satu acuan untuk membantu proses peningkatan kemandirian lansia dalam memenuhi aktivitas perawatan diri secara mandiri.

**Kata Kunci:** *Activity Daily Living* (ADL), Defisit Perawatan Diri, Demensia

**Daftar Pustaka:** 33 (2014-2022)

HEALTH SCHOOL OF HEALTH SCIENCE 'AISYIYAH PALEMBANG  
D III NURSING PROGRAM

*Scientific Writing, 07 Juni 2022*

Indah Pratiwi

**Application of Activity Daily Living (ADL) with Self-Care Deficit Disorders in Elderly With Dementia at the Harapan Kita Elderly Social Institution, Palembang City, South Sumatra Province, 2022**

**XXII + 107 Pages + 32 Tables + 2 Schematics + 3 Figures + 2 Charts + 13 List of Abbreviations + 9 Attachments**

**ABSTRACT**

**Background:** Dementia or senile dementia is a cognitive and memory disorder that can affect daily activities or where a person experiences a decrease in memory and thinking abilities, and the decrease in these abilities causes disturbances to the functions of daily life. **Objective:** To find out the application of activity daily living (ADL) with self-care deficit disorders in the elderly with dementia at the Harapan Kita Elderly Social Institution, Palembang City, South Sumatra Province. **Methods:** This type of research is descriptive analytic in the form of a case study to explore the application of activity daily living (ADL) with self-care deficit disorders in the elderly with dementia. The approach used is nursing care which includes assessment, diagnosis, nursing plan, implementation, and evaluation of nursing. **Results:** The results obtained after implementation in patient 1 (Tn.M) and patient 2 (Tn.S) were the ability to carry out self-care fulfillment independently successfully. Where in both patients it was found that the activity daily living (ADL) used 2 times a day in the morning and evening can help increase the independence of the elderly in fulfilling self-care activities independently. **Suggestion:** You can apply activity daily living (ADL) as a reference to help the process of increasing the independence of the elderly in fulfilling self-care activities independently.

**Keywords:** *Activity Daily Living (ADL), Self-Care Deficit, Dementia*

**Bibliography:** 33 (2014-2022)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL _____	i
HALAMAN PERSETUJUAN I _____	iii
HALAMAN PERSETUJUAN II _____	iv
HALAMAN PENGESAHAN _____	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN _____	vi
RIWAYAT HIDUP _____	vii
LEMBAR PERNYATAAN _____	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI _____	ix
KATA PENGANTAR _____	x
ABSTRAK _____	xii
DAFTAR ISI _____	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat.....	5
1. Institusi Pendidikan.....	5
2. Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita.....	5
3. Lansia.....	5
4. Peneliti.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar <i>Activity Daily Living</i> (ADL).....	6
1. Definisi ADL.....	6
2. Macam-Macam ADL.....	6
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ADL.....	7
4. Pengukuran Kemandirian ADL.....	9

B.	Konsep Defisit Perawatan Diri .....	13
1.	Definisi DPD .....	13
2.	Penyebab DPD.....	13
3.	Penatalaksanaan DPD.....	14
4.	Jenis-Jenis DPD.....	14
5.	Tanda dan Gejala DPD .....	15
6.	Dampak DPD.....	16
7.	Data yang Perlu di Kaji Pada DPD.....	16
C.	Konsep Lansia .....	17
1.	Definisi Lansia.....	17
2.	Batas-Batasan Usia Lanjut .....	17
3.	Tipe-Tipe Lansia di Indonesia.....	18
4.	Penggolongan Lanjut Usia .....	20
5.	Masalah yang Bisa Muncul Pada Lansia.....	20
D.	Konsep Demensia.....	20
1.	Definisi .....	20
2.	Anatomi Fisiologi.....	21
3.	Tanda dan Gejala.....	22
4.	Etiologi .....	23
5.	Klasifikasi.....	24
6.	Patofisiologi.....	25
7.	Komplikasi .....	28
8.	Penatalaksanaan.....	28
9.	Pemeriksaan Penunjang.....	30
E.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....	31
1.	Pengkajian .....	31
2.	Diagnosa Keperawatan .....	41
3.	Intervensi Keperawatan .....	41
4.	Implementasi Keperawatan .....	43
5.	Evaluasi Keperawatan .....	43
F.	Penelitian Terdahulu .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Desain Penelitian.....	45
B. Kerangka Konsep .....	45
C. Definisi Operasional.....	46
D. Subyek Penelitian.....	48
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
F. Prosedur Penelitian.....	49
G. Fokus Studi Kasus .....	50
H. Teknik Pengumpulan Data .....	50
I. Instrumen Pengumpulan Data .....	52
J. Keabsahan Data.....	52
K. Etika Studi Kasus .....	53
L. Analisa Data .....	53
M. Penelitian Terdahulu.....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran lokasi penelitian .....	55
B. Pengkajian .....	61
C. Analisa Data .....	81
D. Diagnosa Keperawatan.....	83
E. Intervensi Keperawatan .....	85
F. Evaluasi Keperawatan .....	88

### **BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Pengkajian .....	99
B. Diagnosa Keperawatan.....	101
C. Intervensi Keperawatan.....	102
D. Implementasi Keperawatan.....	103
E. Evaluasi Keperawatan .....	104

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran .....	107

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan defisit perawatan diri pada pasien lanjut usia / jompo pada Pasien 1 dan Pasien 2 lansia dengan demensia di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Pengkajian mendapatkan data bahwa Pasien 1 dan Pasien 2 dengan masalah defisit perawatan diri pada pasien lanjut usia / jompo yang kondisi fisik mengalami demensia.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan defisit perawatan diri pada pasien lanjut usia / jompo yang kondisi fisiknya mengalami demensia.
3. Intervensi keperawatan pada studi kasus ini yang berfokus utama diagnosa defisit perawatan diri memiliki tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan defisit perawatan diri dapat teratasi dengan kriteria hasil berdasarkan SLKI meliputi: Pasien dapat meningkatkan kemampuan mandi, mengenakan pakaian, makan, serta toileting, verbalisasi keinginan pasien melakukan perawatan diri meningkat, minat melakukan perawatan diri pasien meningkat, pasien mampu mempertahankan kebersihan diri, pasien mampu mempertahankan kebersihan mulut.
4. Implementasi keperawatan data yang didapat dari hasil implementasi keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2 yaitu kurangnya perawatan diri.
5. Evaluasi keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2 dimana lansia mengalami peningkatan motivasi/minat melakukan perawatan diri sehingga terjadi peningkatan motivasi/minat untuk membersihkan diri secara mandiri dan terjadwal.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diharapkan saran ini bisa diterima dan dipertimbangkan sebaik-baiknya untuk peningkatan kualitas asuhan keperawatan pada tahap selanjutnya.

### 1. Panti Sosial Lanjut Usia

Dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan terutama terhadap lansia dengan defisit perawatan diri, meningkatkan upaya pelayanan kesehatan yang lebih utama adalah upaya preventif dan ada jadwal rehabilitasi terpadu yang integritas dengan berkolaborasi antara perawat, fisioterapi dan pengurus panti untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia/jompo sehingga dapat mempertahankan dan menjadi lebih mandiri dalam menerapkan ADL didalam kehidupan sehari-harinya.

### 2. Institusi Pendidikan

Dapat memberikan waktu yang lebih lama sesuai dengan jadwal penelitian sampai selesai sehingga dapat memaksimalkan proses pencapaian hasil yang diinginkan dan diharapkan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dalam penerapan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien lanjut usia / jompo dengan defisit perawatan diri pada lansia dengan Demensia untuk lebih berfokus pada pemberian edukasi kebersihan diri lansia dengan berorientasikan pada psikis dan tingkat kemandirian yang harus dipertahankan dan ditingkatkan derajat kesehatan pada lansia